

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut buku "DARI BRANDWEER BATAVIA KE DINAS KEBAKARAN DKI JAKARTA" urusan pemadam kebakaran di kota Jakarta mulai diorganisir pada tahun 1873 oleh pemerintah Hindia Belanda. Urusan pemadaman kebakaran ini secara hukum dibentuk oleh resident op Batavia melalui ketentuan yang disebut sebagai: "Reglement op de Brandweer in de Afdeeling stad Vorsteden Van Batavia".

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Propinsi DKI Jakarta adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah kebakaran. Dibentuknya organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana ini merupakan perwujudan tanggung jawab Pemda DKI dalam rangka memberikan perlindungan kepada warganya dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lainnya. Dalam mewujudkan rasa aman serta memberikan perlindungan kepada warga kota tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran, sesuai dengan yang diatur dalam SK Gub Nomor 9 tahun 2002, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Propinsi DKI Jakarta, mempunyai 3 tugas pokok, yakni: pencegahan kebakaran, pemadaman kebakaran, dan penyelamatan jiwa dan ancaman kebakaran dan bencana lain [1].



Gambar 2.1. Logo Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan

Gambar 2.1 merupakan logo Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan. Logo tersebut mempunyai beragam gambar. Arti dan makna logo tersebut adalah sebagai berikut.

1. 5 Kelopak Bunga Wijaya melambangkan kemenangan dalam setiap pelaksanaan tugas pemadaman dan penyelamatan. 5 kelopak melukiskan 5 sila Pancasila.
2. Tali melingkar dan lingkaran melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tidak berujung dan tak berpangkal. Tali melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberi pertolongan kepada korban.
3. 2 tangkai 19 lidah api yang menyala melambangkan bahwa bahaya kebakaran selalu mengintai. 19 lidah api melukiskan lahirnya Instansi Pemadam Kebakaran pada tanggal 1 Maret 1919.
4. Air melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam pemadaman kebakaran.
5. Kelengkapan kerja berupa helm, kampak, pemancar dan selang melambangkan perlengkapan atau peralatan kerja pemadam kebakaran dalam menjalankan tugas pokoknya.
6. Pita bertuliskan YUDHA BRAMA JAYA. Yudha berarti perang, Brama berarti api, Jaya berarti menang. Jadi YUDHA BRAMA JAYA bermakna kemenangan dan keberhasilan dalam perang melawan kebakaran.
7. Warna putih, merah, kuning dan biru. Putih berarti kesucian/kebenaran, merah berarti keberanian/semangat yang membara, kuning berarti kemuliaan/keluhuran hati dan biru berarti kesetiaan

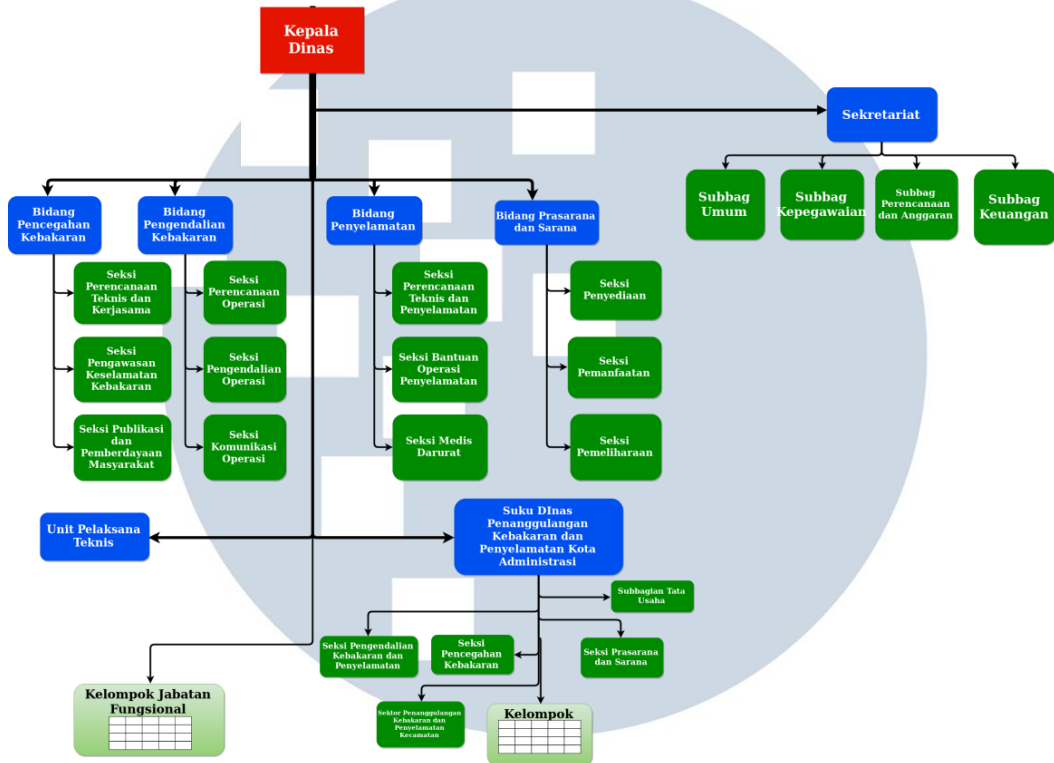
2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dinas penanggulangan bencana dan penyelamatan Provinsi DKI Jakarta mempunyai visi terciptanya rasa aman masyarakat dari kebakaran dan bencana lain dan mempunyai misi sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, pemadamam dan penyelamatan
2. Meningkatkan ketahanan lingkungan bersama masyarakat
3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

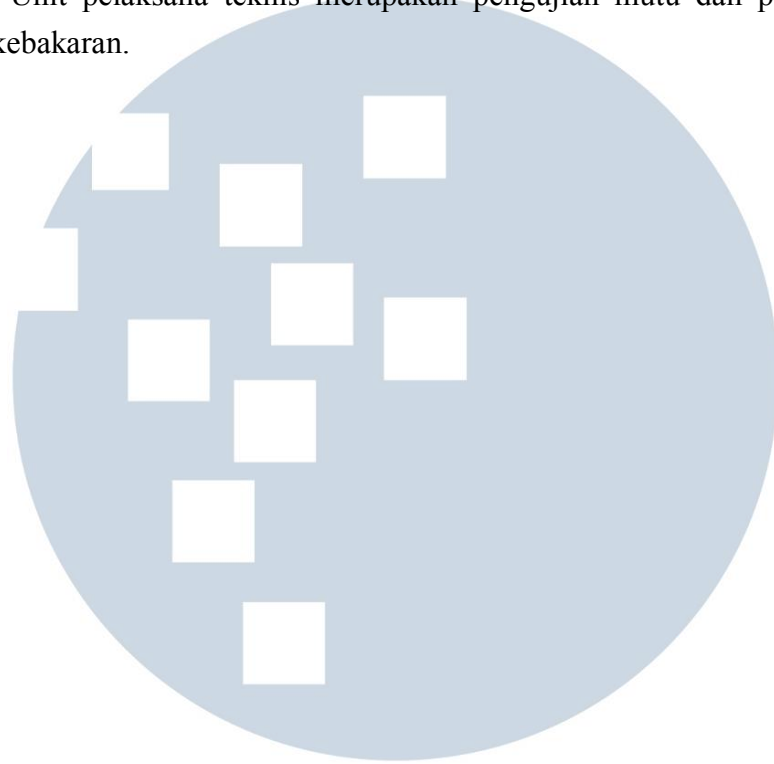
Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan Dinas Penanggulangan dan Penyelamatan DKI Jakarta.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Penanggulangan dan Penyelamatan

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta. Pada gambar tersebut, Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh kepala dinas yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi di dinas. Sekretariat merupakan unit kerja lini staf yang mendukung fungsi dinas dalam bidang administrasi yang meliputi administrasi kepegawaian, logistik dan keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya unit sekretariat didukung oleh 4 (empat) subbagian yaitu subbagian umum, subbagian kepegawaian, subbagian program dan anggaran, subbagian keuangan. Pada bidang pencegahan kebakaran mempunyai tugas melaksanakan upaya pencegahan kebakaran. Bidang pengendalian kebakaran mempunyai tugas melaksanakan perencanaan operasi, pengendalian operasi dan komunikasi operasi pemadam kebakaran dan/atau operasi penyelamatan serta operasi lainnya. Bidang penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan teknis penyelamatan, bantuan operasi penyelamatan, dan pelayanan medis darurat. Bidang prasana dan sarana mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, penyediaan, penyimpanan dan distribusi serta pengawasan dan pengendalian prasarana dan

sarana penanggulangan kebakaran dan penyelamatan. Suku dinas penanggulangan dan penyelamatan kota administrasi merupakan unit kerja dinas dalam pelaksanaan upaya pencegahan, penganggulangan kebakaran dan penyelamatan pada kota administrasi. Unit pelaksana teknis merupakan pengujian mutu dan pemeriksaan penyebab kebakaran.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA